

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian yang di jelaskan secara terperinci mengenai rancang bangun mesin penempa logam dengan metode palu penempa. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mesin Penempa Logam dengan sistem penggerak motor listrik ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam hal Pandai Besi. Sumber tenaga dari mesin tempa ini yaitu berupa motor listrik.
2. Pada pengujian mesin penempa logam ini Bahan uji yang digunakan berupa baja tulangan polos 280 diameter 10 mm.
3. Penggunaan mesin penempa logam ini dapat meningkatkan kapasitas produksi atau dapat meningkatkan jumlah produk tempaan karena waktu produksi yang berlangsung lebih lama dibandingkan penempaan secara manual.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran dari penulis mengenai mesin penempa logam dengan metode palu penempa adalah:

1. Untuk merencanakan suatu rancang bangun, haruslah merencanakan jenis komponen yang digunakan, pemilihan bahan, maupun perhitungan biaya.
2. Dalam merencanakan rancang bangun sebaiknya lakukan proses pembuatan sketsa / gambar rancang bangun tersebut agar pembuatannya lebih mudah dan bisa mengetahui analisa gaya dan tegangan yang terjadi pada komponen mesin tersebut.
3. Penggunaan motor listrik haruslah sesuai dengan kerja mesin yang digunakan, agar kerja mesin dan desain mesin aman dan sesuai dengan

yang diharapkan, serta efisiensi terhadap tenaga yang dikeluarkan.

4. Dalam penulisan tugas akhir, sebaiknya pembaca mempelajari referensi ilmu tentang perancangan alat, baik elemen mesin, kekuatan bahan, dan perhitungan biaya produksi.
5. Pada saat proses pembuatan dan proses assembling harus dilakukan dengan teliti dan benar sehingga hasil yang di dapat sesuai dengan sketsa/gambar rancang bangun yang telah direncanakan.